

SKRIPSI

**TINDAKAN PELUNCURAN BALON-BALON SAMPAH OLEH
KOREA UTARA TERHADAP KOREA SELATAN DITINJAU
DARI PERSPEKTIF HUKUM INTERNASIONAL DAN
PERJANJIAN GENCATAN SENJATA ANTARA KOREA UTARA
DAN KOREA SELATAN 1953**

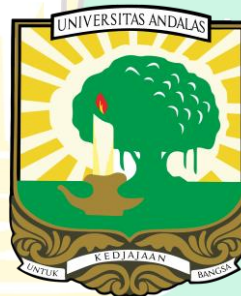
Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Hukum

OLEH:

NAJMI NASYITHALILLAH

2110113054

PROGRAM KEKHUSUSAN: HUKUM INTERNASIONAL (PK VI)




Pembimbing:

Dr. Mardenis, S.H., M.Si.

Dayu Medina, S.H., M.H.

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

	No. Alumni University	Najmi Nasyithalillah	No. Alumni Faculty
	a. Place/Date of Birth : Padang/January 07, 2004 b. Parents Name : Taufik Akas & Witri Irfani c. Fakulty : Law d. Conccetration : International Law e. NIM : 2110113054	f. Graduation Date : October 5 th , 2025 g. Pass Predicate : Cumlaude h. Length of Study : 4 Years 2 Month i. GPA : 3.79 j. Address : Jl. Dr. Moh. Hatta No. 04 Anduring, Kuranji	

NORTH KOREA'S LAUNCHING OF TRASH BALLOONS AGAINST SOUTH KOREA REVIEWED FROM THE PERSPECTIVE OF INTERNATIONAL LAW AND THE 1953 ARMISTICE AGREEMENT BETWEEN NORTH KOREA AND SOUTH KOREA

(Najmi Nasyithalillah, 2110113054, 115+x pages, International Law, Faculty of Law, Andalas University, 2025)

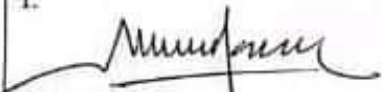
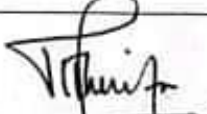
ABSTRACT

North Korea and South Korea are two countries in a state of geopolitical tension due to various provocative events that often occur between the two countries despite the signing of a ceasefire agreement. The tension that has been going on for decades since the Korean Peninsula after World War II has now experienced a new escalation through the launch of hundreds of balloons filled with garbage launched by North Korea into South Korea. This garbage balloon launch was carried out in response to the distribution of leaflets with propaganda balloons flown by South Korean activist groups previously. Therefore, this study focuses on two things. First, how is the action of launching garbage balloons by North Korea into South Korea viewed from the perspective of international law? Second, how is the action of launching garbage balloons by North Korea into South Korea viewed in light of the Armistice Agreement between North and South Korea of 1953? This study uses a normative juridical research method with descriptive research analyzed through literature review and analysis methods using qualitative juridical. The research concludes that the act of launching trash balloons is contrary to the principles of international law in the form of Confidence Building Measures by not carrying out provocative actions, The Neighborliness Principle in the form of the principle of the obligation to maintain good relations between countries, and Principle 21 of the 1972 Stockholm Declaration concerning the prohibition of causing environmental damage and loss to other countries. In addition, the act of launching trash balloons is contrary to the provisions of the Armistice Agreement between North and South Korea in 1953 regarding the obligation to respect airspace.

Keywords: *North Korean Balloons, the 1953 Armistice Agreement Between North Korea and South Korea, International Law*

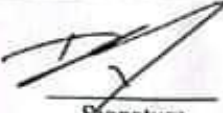
This Minor Thesis has been succesfully defended and regarded to graduate by November 5th, 2025.

Examiner,

Signature	1. 	2. 
Name	Prof. Firman Hasan, S.H., LL.M.	Magdariza, S.H., M.H.


Acquainted,

Head of the Department of International Law: **Dr. Delfiyanti, S.H., M.Hum.**


Signature

Alumni has been registered in the Faculty/University under the number:

	Faculty/University Officer	
No. Alumni Faculty	Name:	Signature:
No. Alumni University	Name:	Signature:

	No. Alumni Universitas	Najmi Nasyithalillah	No. Alumni Fakultas
	a. Tempat/Tgl Lahir : Padang/07 Januari 2004 b. Nama Orang Tua : Taufik Akas & Witri Irfani c. Fakultas : Hukum d. PK : Hukum Internasional e. NIM : 2110113054	f. Tanggal Lulus : 05 November 2025 g. Predikat Lulus : Dengan Pujian h. Lama Studi : 4 Tahun 2 Bulan i. IPK : 3.79 j. Alamat : Jl. Dr. Moh. Hatta No. 04 Anduring, Kuranji	

TINDAKAN PELUNCURAN BALON-BALON SAMPAH OLEH KOREA UTARA TERHADAP KOREA SELATAN DITINJAU DARI PERSPEKTIF HUKUM INTERNASIONAL DAN PERJANJIAN GENCATAN SENJATA ANTARA KOREA UTARA DAN KOREA SELATAN 1953
(Najmi Nasyithalillah, 2110113054, 115+x halaman, Hukum Internasional, Fakultas Hukum, Universitas Andalas, 2025)

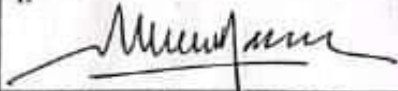
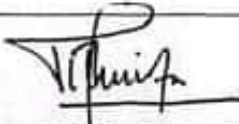
ABSTRAK

Korea Utara dan Korea Selatan merupakan dua negara yang berada dalam kondisi ketegangan geopolitik akibat berbagai peristiwa provokatif yang kerap terjadi di antara kedua negara meski telah ditandatanganinya perjanjian gencatan senjata. Ketegangan yang telah berlangsung selama beberapa dekade sejak pembagian Semenanjung Korea pasca Perang Dunia II, kini mengalami eskalasi baru melalui peristiwa peluncuran ratusan balon-balon berisikan sampah yang diluncurkan oleh Korea Utara kepada Korea Selatan. Tindakan peluncuran balon sampah ini dilakukan sebagai respon atas tindakan penyebaran selebaran dengan balon propaganda yang diterbangkan oleh kelompok aktivis Korea Selatan sebelumnya. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada dua hal. Pertama, bagaimana tindakan peluncuran balon-balon sampah oleh Korea Utara kepada Korea Selatan ditinjau dari perspektif hukum internasional? Kedua, bagaimana tindakan peluncuran balon-balon sampah oleh Korea Utara kepada Korea Selatan ditinjau dari Perjanjian Gencatan Senjata antara Korea Utara dan Korea Selatan 1953? Penelitian ini menggunakan metode penelitian yuridis normatif dengan penelitian deskriptif yang dianalisis melalui studi kepustakaan dan metode analisis menggunakan yuridis kualitatif. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa tindakan peluncuran balon-balon sampah bertentangan dengan prinsip hukum internasional berupa *Confidence Building Measures* dengan tidak melakukan tindakan provokatif, *The Neighbourliness Principle* berupa prinsip kewajiban menjaga hubungan baik antar negara, dan Prinsip 21 Deklarasi Stockholm 1972 tentang larangan mengakibatkan kerusakan dan kerugian lingkungan kepada negara lain. Selain itu, tindakan peluncuran balon-balon sampah tersebut bertentangan dengan ketentuan dalam Perjanjian Gencatan Senjata antara Korea Utara dan Korea Selatan 1953 terkait kewajiban menghormati ruang udara.

Kata Kunci: Balon-Balon Sampah Korea Utara, Perjanjian Gencatan Senjata antara Korea Utara dan Korea Selatan 1953, Hukum Internasional

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan lulus pada 05 November 2025.

Penguji,

Tanda Tangan	1. 	2. 
Nama	Prof. Firman Hasan, S.H., LL.M.	Magdariza, S.H., M.H.

Mengetahui,

Ketua Departemen Hukum Internasional : **Dr. Delfiyanti, S.H., M.Hum.**



Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftarkan ke Fakultas/Universitas dan mendapat nomor alumnus:

	Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas	Nama:	Tanda Tangan:
No. Alumni Universitas	Nama:	Tanda Tangan: